

ANALISIS MINAT BACA PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM PEMBIASAAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR

Oleh:

Dian Shafrina Ilmi (228620600124)

Dr. Ermawati Zulikhatin Nuroh, M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2026



Pendahuluan

- Literasi membaca merupakan kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, serta merefleksikan berbagai jenis teks secara kritis guna memecahkan permasalahan dan mengembangkan potensi diri sebagai warga negara Indonesia maupun warga global serta berpartisipasi secara aktif dan produktif dalam kehidupan bermasyarakat (Gomes et al., 2024).
- Minat baca adalah dorongan dari dalam diri untuk mencari dan memperoleh informasi melalui aktivitas membaca, yang ditandai dengan adanya ketertarikan, rasa senang, serta faktor – faktor pendukung yang memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses membaca (Putri & Nuroh, 2025).
- Berdasarkan survei lembaga internasional seperti Programme for International Student Assessment (PISA), kita masih relatif rendah dan tertinggal dibandingkan dengan negara lain. Di antara skor PISA tahun-tahun sebelumnya, literasi membaca Indonesia menurun pada tahun 2022. Hasil PISA menunjukkan bahwa Indonesia berada di posisi 59 dari 89 negara dengan skor 359 dengan artian penurunannya hanya sebesar 12 poin, lebih rendah dibandingkan rata-rata penurunan skor global yang mencapai 18 poin (Trianung et al., 2024)
- Indeks Alibaca Nasional menunjukkan angka 37,3 yang termasuk dalam kategori aktivitas literasi membaca yang rendah (Solihin, 2019).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana minat baca peserta didik melalui program pembiasaan literasi di kelas IV di SD Muhammadiyah 2 Tulangan?

Tujuan Penelitian

- Tujuan penelitian disini adalah untuk mendeskripsikan minat baca peserta didik melalui program pembiasaan literasi di kelas IV di SD Muhammadiyah 2 Tulangan

Metode

- Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian naratif deskriptif (Creswell, 2018).
- Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 2 Tulangan.
- Partisipan penelitian ini terdiri dari 1 guru kelas, 1 guru perpustakaan dan 10 murid kelas IV.
- Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
- Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber.
- Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan (Miles huberman 2014)

Hasil

- Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan pada guru dan murid kelas IV di SD Muhammadiyah 2 Tulangan, diperoleh temuan bahwa minat baca pada peserta didik berada pada kategori cukup, namun belum sepenuhnya terbentuk secara mandiri. Minat baca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca teks, tetapi juga mencerminkan rasa ingin tahu dan dorongan internal peserta didik untuk memperoleh informasi dan memperluas wawasan. Upaya peningkatan minat baca di SD Muhammadiyah 2 Tulangan dilakukan dengan berbagai program pembiasaan literasi seperti kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran, kunjungan perpustakaan yang terjadwal, sistem rolling buku, serta pemberian reward bagi peserta didik yang aktif membaca.
- Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Tulangan, diperoleh bahwa sebagian peserta didik menunjukkan ketertarikan terhadap bahan bacaan yang sesuai dengan kesukaan mereka seperti buku komik, buku edukatif, buku sains dan bacaan bernuansa keagamaan. Keterlibatan murid dalam kegiatan membaca terlihat dari keaktifan dalam mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat terkait isi bacaan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, laki-laki cenderung menunjukkan partisipasi lebih aktif dibandingkan dengan murid perempuan, khususnya dalam kegiatan diskusi maupun respons terhadap bacaan yang telah dibaca.

Hasil

- Observasi menunjukkan Kebiasaan membaca mulai terbentuk melalui kegiatan rutin membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran serta pemanfaatan pojok baca di kelas. Namun, temuan dari penelitian menunjukkan bahwa membaca mandiri mereka di luar jadwal literasi tergolong kurang. Selain itu, motivasi membaca pada sebagian peserta didik masih dipengaruhi oleh arahan guru maupun pemberian reward, sehingga minat baca yang berkembang belum sepenuhnya membentuk kebiasaan membaca secara mandiri. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa minat baca peserta didik melalui program pembiasaan literasi masih memerlukan penguatan, khususnya dalam meningkatkan motivasi intrinsik murid agar kegiatan membaca tidak hanya dilakukan karena tuntunan dari program, melainkan berkembang menjadi sebuah kebutuhan yang dilakukan secara sadar dan terus-menerus.

Pembahasan

Program pembiasaan literasi di SD Muhammadiyah 2 Tulangan :

- Kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, dilakukan secara konsisten
- Diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (membaca teks, pertanyaan pemantik)
- Minat baca murid saat ini berada pada kategori *cukup*

Sarana yang tersedia:

- Pojok baca di kelas — koleksi buku cerita, komik edukatif, buku pengetahuan; sistem *rolling* buku tiap 2 minggu
- Perpustakaan sekolah — koleksi lebih luas, kunjungan terjadwal
- Mobil perpustakaan daerah (perpusda) — kerja sama berjalan 2 tahun, menambah variasi koleksi

Faktor Pendukung dan Penghambat Program Pembiasaan Literasi di SD Muhammadiyah 2 Tulangan

- Sistem reward bintang → ditukarkan sertifikat; mendorong kompetisi sehat
- Layanan mobil perpusda; memperluas akses dan pengalaman literasi
- Lomba literasi (poster, puisi, cerpen komik) disesuaikan per jenjang kelas

Faktor Penghambat

- Waktu literasi 15 menit sering terpotong upacara bendera atau kegiatan seremonial
- Sebagian murid membaca hanya karena instruksi guru, bukan kesadaran sendiri (motivasi intrinsik rendah)
- Beberapa murid masih kesulitan memahami dan menyimpulkan isi bacaan

Temuan Penting Penelitian

- Minat baca masih di tahap awal yang dimana program literasi berjalan, tetapi minat baca murid di kategori *cukup* dan belum diiringi keterampilan memahami bacaan yang memadai. Murid bisa membaca, tapi kesulitan menyimpulkan dan menginterpretasi isi teks.
- Terdapat kesenjangan antara murid laki-laki dan perempuan murid laki-laki lebih aktif bertanya dan berpendapat, lebih tertarik buku sains. Murid perempuan lebih pasif secara verbal meski tetap berminat membaca, terutama buku naratif dan komik.
- Motivasi membaca masih bersifat ekstrinsik disebabkan sebagian murid membaca karena perintah guru atau mengejar reward bintang, bukan karena keinginan sendiri. Ini menandakan budaya literasi mandiri belum terbentuk sepenuhnya.
- Perpustakaan belum dimanfaatkan secara mandiri kunjungan perpustakaan masih sangat bergantung pada jadwal dan arahan guru. Di waktu luang, murid lebih memilih bermain daripada membaca secara sukarela.

Manfaat Penelitian

Bagi Sekolah

- Mampu mengetahui kondisi nyata program literasi yang sudah berjalan, sehingga bisa menjadi bahan evaluasi dan perbaikan ke depan

Bagi Guru

- Mendapat gambaran faktor apa saja yang menghambat dan mendukung minat baca, sehingga bisa menyesuaikan strategi pendampingan

Bagi Peneliti Lain

- Menjadi referensi tentang pelaksanaan program literasi di sekolah dasar, khususnya terkait perbedaan minat baca antar gender

Referensi

- Creswell, J. W. (2018). Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *Writing Center Talk over Time*. <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>
- Gomes, A. N., Istiningsih, S., & Nurwahidah, N. (2024). Literasi Membaca Dalam meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2), 497–502. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.8431>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*.
- Putri, N. P. R., & Nuroh, E. Z. (2025). Analisis Gerakan Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 11(2), 2328–2340. <https://doi.org/10.30605/onoma.v11i2.5798>
- Solihin. (2019). Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34. In *Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (Issue 2). http://repositori.kemdikbud.go.id/13033/1/Puslitjakdikbud_Indeks_Aktivitas_Literasi_Membaca_34_Provinsi
- Trianung, T., Susanto, D., Solihin, R. R., Fauziyah, E. P., Vita, N., Yanti, I., & Ramadhania, A. P. (2024). Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Ditinjau Dari Hasil Pisa 2022: Sebuah Kajian Pustaka. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, 38(1), 57–65. <http://doi.org/10.21009/PIP.381>

